

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. DAS Air Dingin berada pada kondisi yang perlu dikelola secara hati-hati, yaitu karena lahan potensial kritis yang lebih tinggi sekitar 40,73% dari total luas DAS Air Dingin dan Sementara itu, lahan dengan kelas sangat kritis hingga agak kritis berkisar 4-10% dari total luas DAS. Kategori lahan ini memerlukan perhatian lebih.
2. Kawasan hutan lindung umumnya berada dalam kondisi baik, namun perlu pengelolaan berkelanjutan karena dengan 48,62% luas wilayahnya tergolong potensial kritis. Hal ini menunjukkan bahwa tutupan vegetasi hutan primer dan sekunder masih terjaga dengan baik tetapi perlu adanya konservasi dini sebelum lahan menuju kritis.
3. Kawasan budidaya pertanian, yang mayoritas merupakan lahan peruntukan pertanian, didominasi oleh kategori tidak kritis sekitar 37,86% dari luas DAS Air Dingin. Produktivitas lahan pertanian yang sangat baik menjadi indikator awal terjadi atau tidaknya degradasi fungsi lahan.
4. Kawasan lindung di luar kawasan hutan menunjukkan kondisi paling memprihatinkan, dengan 26,45–58,19% lahan termasuk tergolong kritis sampai dengan kategori sangat kritis, mencerminkan degradasi yang cukup parah dan mendesak untuk ditangani.
5. Kecamatan Koto Tengah memiliki luas lahan kritis tertinggi dalam DAS Air Dingin, yaitu luasan sekitar 23,99% dengan mendominasi kategori agak kritis, kritis, dan sangat kritis. Tiga kecamatan lainnya tidak ada berada dalam kategori sangat kritis hingga agak kritis.
6. Peranan masing-masing parameter yang sangat mempengaruhi tingkat kekritisan lahan pada setiap kawasan berbeda. Pada kawasan hutan lindung dan di luar kawasan hutan lebih dipengaruhi oleh tutupan lahan, sedangkan pada kawasan budidaya pertanian lebih dipengaruhi oleh produktivitas lahan.

5.2 Saran

Hal-hal yang dapat disarankan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penghijauan untuk kawasan lindung dan teknik konservasi tanah untuk kawasan pertanian dalam pengelolaan lahan seperti penanaman tanaman penutup tanah, pembuatan terasering dan penanaman secara kontur.
2. Perlu dilakukan identifikasi lahan kritis di DAS Air Dingin secara periodik.

